

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah, tujuan penelitian serta kerangka teori, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, Lexy J. Maelong berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian sistematis digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek yang ada pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya dan tanpa ada proses pengujian hipotesis, dengan menggunakan metode-metode yang alamiah di mana hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran kuantitas, akan tetapi berdasarkan fenomena yang diamati.¹ Penelitian kualitatif ini juga suatu hal yang mengidentifikasi gejala yang timbul atau berada di suatu lapangan (*field research*), Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dimana penelitian mengarah untuk dapat menganalisis serta mendeskripsikan hal-hal yang terjadi seperti aktifitas sosial, pemikiran masyarakat dan pemikiran individu maupun kelompok. Sehingga hal ini dimaksudkan untuk meneliti, memahami dan menemukan Penolakan Dispensasi Kawin Hamil Berdasarkan Prespektif Kompilasi Hukum Islam Dan Kaidah Fiqhiyyah (Studi Pada Penetapan Hakim Nomor 331/Pdt.P/2023/Pa.Kab.Kdr Di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri) kemudian dianalisis dengan pendekatan Undang-undang yang menggunakan

¹ Andi Prasowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

materi dan referensi buku, wawancara, observasi, dokumentasi dan penetapan Hakim yang telah didapatkan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi pada penelitian ini adalah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Kelas 1A Jl. Sekartaji No. 12 Ngasem Kabupaten Kediri

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data primer maka dilakukan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian yakni Hakim, Panitera muda, serta pejabat Pengadilan Agama Kabupaten Kediri serta pemohon untuk mengetahui kasus dispensasi Kawin yang berada di kediamannya, serta penetapan putusan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada seperti catatan, laporan dan buku.² Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari profil Pengadilan Agama

² Sandi Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 68.

Kabupaten Kediri serta dokumentasi sebagai tambahan untuk mendukung penelitian ini.

D. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian *kualitatif*, peneliti merupakan bagian dari instrument yang efektif untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun table kehadiran peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan perizinan observasi tentang permasalahan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.
2. Peneliti menerima izin observasi dari Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.
3. Peneliti melakukan wawancara dengan Panitera Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.
4. Peneliti melakukan wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.
5. Peneliti melakukan wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.
6. Peneliti melakukan wawancara dengan Pemohon Dispensasi Kawin Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.
7. Peneliti melakukan wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri .

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang, dengan tujuan guna mendapatkan berbagai informasi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan.³ Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang sering disebut dengan wawancara kualitatif. Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes serta susunan pertanyaannya dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.⁴ Wawancara yang dilakukan peneliti meliputi tentang sejarah, struktur organisasi sampai dengan pertimbangan dengan Hakim, serta pemohon tentang permohonan dispensasi kawin hamil nya.

³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 180.

⁴ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 177.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa dan tujuan.⁵

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pertimbangan Hakim terhadap penolakan dispensasi pernikahan anak usia dini berdasarkan analisis masalah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat serta mencatat suatu laporan yang ada⁶ Sumber dokumentasi yang diambil peneliti berasal dari website dan laporan serta perkara yang diputus oleh Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data

⁵ Ibid, 165.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 255.

kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan system kategori pengkodean dan penyajian data.

2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁷

G. Uji Keabsahan Data

Tahap pengecekan keabsahan data sangat diperlukan guna menghindari kesalahan pada data yang didapatkan. Pada proses penelitian kualitatif untuk tahap uji keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁸

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan penelitian.
2. Melakukan pengamatan dengan tekun dan observasi yang mendalam

⁷ Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 365.

3. Triangulasi yakni teknik memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain untuk keperluan pengecekan serta dalam membandingkan data yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini:

1. Tahap Sebelum Lapangan

Menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian dan mengurus perizinan

2. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Memahami latar penelitian, mengamati lokasi penelitian serta mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Menelaah semua data yang didapatkan dilapangan, melakukan reduksi data kemudian disusun dalam satuan dan diperiksa keabsahan datanya.

4. Tahap Penelitian Laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian dan pembahasan penelitian kemudian menyimpulkan hasil penelitian.